

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan kinerja *intellectual capital* perbankan di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja *intellectual capital*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi pada teknologi informasi, efisiensi bank, hambatan memasuki pasar, efisiensi investasi pada *intellectual capital*, profitabilitas bank, dan resiko bank.

Sampel penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2008-2009. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 50 perusahaan yang menjadi sampel. Model Pulic (*Value Added Intellectual Coefficient* – VAICTM) digunakan sebagai ukuran efisiensi atas komponen *intellectual capital*; *physical capital coefficient* (VACA), *human capital coefficient* (VAHC), dan *structural capital coefficient* (STVA). Penelitian ini menggunakan regresi linear untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas bank *capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*. Investasi pada teknologi informasi, efisiensi bank, hambatan memasuki pasar, efisiensi pada investasi IC dan resiko bank tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *intellectual capital*.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, *Human Capital*, VAICTM, Perbankan, Indonesia.